

**INTERPRETASI LAFAL *AZLĀM* DAN *ANṢĀB*
PENDEKATAN MA'NA CUM MAGHZA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Oleh :

Muhammad Nafi' Luthfi Maulana

NIM : 2020.01.01.1700

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR SARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nafi' Luthfi Maulana
NIM : 2020.01.01.1700
Tempat /Tgl. Lahir : Pekalongan, 24 November 1998
Alamat : Ds. Warulor, Gang Petani, Kec. Wiradesa, Pekalongan,
Jawa Tengah.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **INTERPRETASI LAFAL AZLĀM DAN ANṢĀB PENDEKATAN MA'NA CUM MAGHZA** adalah benar karya asli saya, dan tidak plagiat kecuali kutipan-kutipan yang saya cantumkan sesuai dengan sumber yang ada. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiat yang melanggar aturan, maka saya siap menerima konsekuensi berupa pembatalan gelar sarjana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rempang, 17 November 2025



Muhammad Nafi' Luthfi Maulana

NIM:2020.01.01.1700

PERSETUJUAN PEMBIMBING

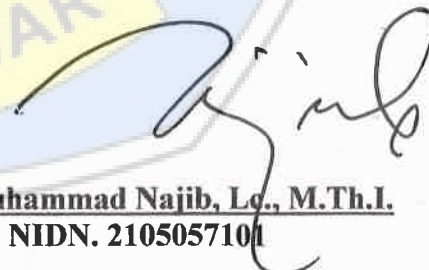
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Muhammad Nafi' Luthfi Maulana
NIM : 2020.01.01.1700
Judul : **INTERPRETASI LAFAL AZLĀM DAN ANṢĀB
PENDEKATAN MA'NA CUM MAGHZA**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 17 November 2025

Pembimbing:

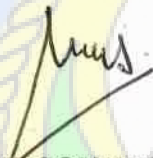

Dr. Muhammad Najib, Lc., M.Th.I.
NIDN. 2105057101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi MUHAMMAD NAFT LUTHFI MAULANA dengan NIM 202001011700 yang berjudul “INTERPRETASI LAFAZ AZLĀM DAN ANŞĀB PENDEKATAN MA’NA CUM MAGHZA” ini telah diuji pada tanggal 22 NOVEMBER 2025 oleh:

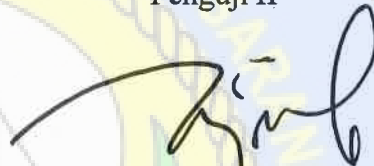
Tim Penguji:

Penguji I



AHMAD MUSONNIF ALFI, M. Ag
NIDN. 2125089205

Penguji II



Dr. MUHAMMAD NAJIB, Lc., M.Th.I
NIDN. 2105057101

Rembang, 22 November 2025

Kepua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan di Sekolah Tinggi Agama
Islam Al Anwar Sarang yaitu sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	'
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Untuk menunjukkan Panjang (*mad*) maka ditulis dengan coretan horizontal (*macron*) diatas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *Ṣāna* (صان), *Yaṣūnu* (يصون). Bunyi vocal ganda (difting) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). Tā` marbūṭah yang berfungsi sebagai ṣifah (modifier) atau muḍāf ilayh ditransliterasikan dengan “ah”, Sedangkan yang berfungsi sebagai muḍāf ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

No : Nomor

QS. : Al-Qur'an Surah

t.th : Tanpa Tahun

t.tp : Tanpa Tempat Penerbit

t.np : Tanpa Nama Penerbit

Vol : Volume

P : Page



ABSTRAK

Maulana, Muhammad Nafi Luthfi. 2025. INTERPRETASI LAFAL *AZLĀM* DAN *ANṢĀB* PENDEKATAN MA'NA CUM MAGHZA. Skripsi.
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam
Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Dr. Muhammad Najib, Lc., M.Th.I,

Fenomena meningkatnya ketergantungan manusia modern pada simbol-simbol duniawi, praktik ramalan digital, dan cara-cara irasional dalam menentukan pilihan hidup menunjukkan pola penyimpangan spiritual yang memiliki kemiripan dengan praktik masyarakat Jahiliyah. Berangkat dari persoalan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna lafal *azlām* dan *anṣāb* dalam Surah al-Mā'idah ayat 3 dan 90 serta mengungkap relevansinya terhadap fenomena penyimpangan spiritual dalam kehidupan masyarakat modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan Ma'na Cum Maghza dengan metode kualitatif berbasis studi kepustakaan. Analisis dilakukan melalui penggalian makna historis (*al-ma'nā al-tārīkhī*), signifikansi historis (*al-maghzā al-tārīkhī*), dan signifikansi dinamis (*al-maghzā al-mutaharrik*) untuk menghubungkan pesan ayat dengan konteks kehidupan kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara historis, *azlām* merujuk pada praktik penentuan nasib atau pengambilan keputusan melalui pengundian dengan media tertentu, sedangkan *anṣāb* merujuk pada batu atau tempat yang digunakan sebagai sarana persembahan dan pengagungan dalam praktik keagamaan masyarakat Jahiliyah. Signifikansi historis kedua lafal tersebut menunjukkan pesan pemurnian tauhid, penguatan rasionalitas dan tanggung jawab moral, serta transformasi sosial. Adapun signifikansi dinamisnya dapat digunakan untuk membaca fenomena kontemporer yang memiliki kemiripan pola, seperti ramalan daring, perdukunan, dan ketergantungan pada praktik spekulatif, serta pengkultusan tokoh, benda, harta, jabatan, dan popularitas secara berlebihan. Dengan demikian, pesan ayat tetap relevan sebagai pedoman dalam menjaga kemurnian akidah dan membangun kehidupan yang rasional serta bertanggung jawab.

Kata kunci: *azlām*, *anṣāb*, *Ma'na Cum Maghza*.

MOTTO

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Bertawakallah hanya kepada allah, jika kamu orang-orang mukmin.

QS. al-Māidah: 23.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Tiada kata yang dapat saya ucapkan selain rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat, pertolongan, dan kemudahan yang senantiasa diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Hasyim dan Ibu Rokhimah, yang senantiasa mendidik, membimbing, mendoakan, serta memberikan kasih sayang dan ketulusan kepada saya.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada kedua adik saya, Muhammad Hadziq Ulil Abshor dan Khoiruzzad, yang senantiasa menjadi bagian dari perjalanan dan kehidupan saya.

Tidak lupa, saya persembahkan kepada teman-teman yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Terakhir, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh dosen STAI Al-Anwar yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan selama saya menempuh pendidikan sebagai mahasiswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji milik Allah, Tuhan semesta alam. Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“INTERPRETASI LAFAL *AZLĀM* DAN *ANṢĀB* PENDEKATAN MA’NA CUM MAGHZA”**. Salawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad *Ṣalla Allāhu ‘Alayhi wa Sallam* yang telah menuntun umatnya dari masa jahiliyah menuju kehidupan yang berpegang pada ilmu dan petunjuk.

Skripsi ini merupakan wujud penerapan ilmu yang penulis peroleh selama menempuh pendidikan tinggi (S1), sekaligus menjadi bagian dari pemenuhan tugas akhir pada Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir. Melalui berbagai proses panjang yang tidak selalu mudah, dengan dinamika naik dan turun yang menyertai, penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak semata-mata hasil kemampuan pribadi penulis. Segala kemudahan serta bimbingan yang Allah anugerahkan melalui banyak pihak menjadi faktor utama terselesaikannya penelitian ini. Atas segala bentuk dukungan, baik moral maupun material, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Anwar Sarang Rembang, Dr. KH. Abdul Ghofur, MA yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin dan

Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang tidak terlepas dari bimbingan dan dukungannya selama masa belajar.

2. Bapak Abdul Wadud Kasyful Humam, M. Hum selaku kaprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta jajaran dosen dan staf akademika Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Anwar Sarang Rembang yang telah memberi peluang untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Najib, Lc., M.Th.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen dan seluruh staf akademika STAI Al Anwar yang selalu meluangkan waktunya untuk mengajari dan mentransfer segala ilmunya baik yang bersifat akademik maupun non-akademik serta membimbing dan melayani kami selama belajar.

Semoga segala bantuan dan kebaikan dari semua pihak dibalas oleh Allah. Amiin.

Rembang, 17 November 2025

Penulis,

Muhammad Nafi' Luthfi Maulana
NIM. 2020.01.01.1700

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN METODOLOGI TAFSIR KONTEMPORER DAN HERMENEUTIKA <i>MA'NA CUM MAGHZA</i>	18
A. <i>Ma'na Cum Maghza</i> sebagai Bagian dari Hermeneutika	18
B. Paradigma, Prinsip Dan Metode Penafsiran <i>Ma'na Cum Maghza</i>	21
1. Menggali Makna Historis (<i>al-ma'nā al-tārīkhī</i>)	24
2. Menemukan Signifikansi Historis (<i>al-maghza al-tārīkhī</i>)	25
3. Mengembangkan Signifikansi Dinamis (<i>al-Maghza al-Mutaḥarrik</i>)	26
BAB III MAKNA LAFAL <i>AZLĀM</i> DAN <i>ANŞĀB</i> DALAM AL-QUR'AN ...	28
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Azlām</i> Dan <i>Anşāb</i>	28
B. <i>Azlām</i> dan <i>Anşāb</i> dalam al-Qur'an.....	30
C. Penafsiran Ulama Klasik dan Kontemporer terhadap Lafal <i>Azlām</i>	31
1. Tafsir klasik lafal <i>Azlām</i>	31

2. Tafsir kontemporer lafal <i>AzLām</i>	33
D. Penafsiran Ulama Klasik dan Kontemporer terhadap Lafal <i>Anṣāb</i>	36
1. Tafsir Klasik Lafal <i>anṣāb</i>	36
2. Tafsir Kontemporer lafal <i>Anṣāb</i>	38
BAB IV MAKNA LAFAL <i>AZLĀM</i> DAN <i>ANṢĀB</i> DALAM AL-QUR'AN SERTA RELEVANSINYA (Analisis <i>Ma'nā Cum Maghza</i>)	42
A. Makna Historis (<i>al-Ma'nā al-Tārīkhī</i>)	42
1. Analisis Kebahasaan	42
2. Intratekstual	46
3. Analisis Sosio-Historis (<i>Asbāb an-Nuzūl</i> dan Kondisi Sosial)	49
B. Signifikansi Historis (<i>al-Maghza al-Tārīkhī</i>)	56
1. Ketergantungan terhadap Benda Mati dan Penghapusan Sikap Irasional 57	
2. Pembersihan Akidah dari Penyembahan Simbolik	57
3. Penegasan Nilai Tauhid dan Rasionalitas dalam Beragama	58
C. Mencari Signifikansi Dinamis (<i>al-Maghza al-Mutaḥarrik</i>)	58
1. Kategorisasi Ayat	59
2. Relevansi Signifikansi Dinamis (<i>al-Maghza al-Mutaḥarrik</i>)	61
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
CURICULUM VITAE	79